

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya relasi suami-istri itu memiliki keterkaitan dan tujuan yang sama. Seorang istri tidak diperkenankan untuk tidak mematuhi perintah suaminya dalam hal kebaikan dan suami juga harus bisa membimbing istrinya agar bisa menjadi keluarga yang diinginkan yaitu keluarga yang bahagia. Kebanyakan suami tinggal di Rumah sedangkan istri kerja di luar Kota bahkan sampai lupa dengan kewajibannya masing-masing.

Relasi suami-istri adalah peran suami sebagai kepala dan istri sebagai pelengkap. Hubungan suami-istri dalam Al-Qur'an itu, adanya saling memahami satu sama lain dan karakter hak serta kewajibannya masing-masing, jika kita sudah memahami itu semua Insya Allah akan terciptanya keluarga yang *Sakinah Mawaddah Warahmah*.

Relasi suami-istri atau Hubungan suami-istri dalam Al-Qur'an dilukiskan Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam firman-Nya sebagai berikut:

هُنَّ لِبَاسٍ لَّكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَّهُنَّ 

Artinya: "Mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka." (QS. Al-Baqarah: 187).

Berdasarkan ayat di atas, seorang istri harus bisa memenuhi kewajibannya terhadap sang suami. Demikian juga sang suami harus bisa

memenuhi kewajibannya terhadap istri. Al-Qur'an menggambarannya dengan ungkapan, *"para istri adalah pakaian kalian (para suami) dan kalian (para suami) adalah pakaian bagi istri."*

Penggambaran ini sangat luar biasa bahwa dalam Islam tidak ada perbedaan dalam memenuhi kewajiban terhadap pasangannya. Tidak boleh ada kesenjangan dalam hubungan antara suami dan istri. Jangan sampai seorang istri selalu menuntut haknya kepada suami, tetapi kewajibannya sebagai istri tidak pernah di penuhi.

B. Saran

1. Hasil penulisan diatas masih jauh dari kata sempurna, karena masih banyak ayat yang mungkin juga bisa dimasukkann dan mendukung tema tersebut. Penulis berharap adanya kelanjutan penelitian mengenai tema tersebut atau yang serupa untuk perkembangan kajian Al-Qur'an tentang relasi suami-istri.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan penulis dan pembaca bisa memahami tentang relasi suami-istri.
3. Semoga karya ilmiah yang sederhana ini dapat membantu dalam sumbangan pemikiran dalam pembuatan karya ilmiah serupa, Aamiin...